

Media Update

Terpilih dari Ribuan Peserta, 30 Anak Papua Lolos Seleksi Papua Football Academy 2024

Timika, 12 Agustus 2024 - Papua Football Academy (PFA) pada Senin (12/8) secara resmi mengumumkan dan memanggil 30 anak kelahiran tahun 2011 dan 2012 terpilih yang akan menjadi siswa baru di homebase Mimika Sports Complex Angkatan ke-3 untuk menjadi bagian dari PFA U-13. Pengumuman disampaikan secara online di website www.papuafootballacademy.com.

“Mereka adalah Putra Papua terbaik yang lolos dalam seleksi PFA Cari Bakat 2024 dan berhasil bersaing dengan lebih dari dua ribu pendaftar dari berbagai wilayah di Papua,” kata Direktur Akademi Papua Football Academy Wolfgang Pikal.

Ia mengatakan tahun ini PFA memperluas wilayah pencarian bakat untuk menjangkau sebanyak mungkin peserta seleksi. Tim *scouting* PFA menggelar seleksi khusus di tujuh lokasi yakni Nabire, Merauke, Jayapura, Sorong, Biak, Manokwari dan Mimika, ditambah 11 wilayah untuk mendekatkan akses anak-anak dalam mengikuti seleksi. Antara lain di Agats, Boven Digoel, Fak-Fak, Kaimana, Keerom, Sarmi, Sentani, Serui, Supiori, Waropen dan Mappi.

Total pendaftar tahun ini sebanyak 2.110 peserta. Jumlah ini meningkat pesat dibandingkan kegiatan sebelumnya. Pada PFA Cari Bakat 2022 (seleksi di Timika, Jayapura, Merauke) terjaring sebanyak 477 peserta. Sedangkan PFA Cari Bakat 2023 (Timika, Jayapura, Merauke, Nabire, Waropen dan Serui) diikuti 445 peserta.

Wolfgang mengatakan dalam proses seleksi ini Tim Teknikal dan Manajemen PFA berupaya untuk mendapatkan kualitas talenta yang terbaik. Siswa terpilih juga harus memenuhi kriteria khusus dan melewati proses seleksi yang ketat. Hal ini sesuai dengan tantangan dan tuntutan kemajuan sepak bola modern dimana yang dibutuhkan tidak hanya bakat kemampuan teknik yang istimewa, tapi juga menyangkut standar postur badan dan kebugaran fisik.

“PFA mengucapkan selamat datang anak-anak hebat Papua, selamat bergabung dalam keluarga besar PFA. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder sepakbola di Tanah Papua yang telah mendukung penyelenggaraan PFA Cari Bakat di antaranya Dispora Kota/Kabupaten, Asosiasi Provinsi PSSI, Asosiasi Kab/Kota PSSI, Klub-klub dan Asosiasi Pelatih,” kata Wolfgang.

Sebagai informasi, 30 siswa terpilih ini telah melewati seleksi tahap akhir sekaligus training Final Camp Cari Bakat 2024 di Kota Jayapura, pada Juli 2024 lalu. Ada tes kemampuan teknik sepak bola, tes medis, *general medical check-up*, tes potensi dan kemampuan berdasarkan *database* melalui sidik jari dan tes psikologi. Selanjutnya mereka akan menjalani program beasiswa latihan sepak bola, asrama tinggal dan belajar akademik dengan durasi per tahun, dan melanjutkan ke

tahun berikutnya bila kualitas performa terus meningkat. Mereka akan ditempa di kawah candradimuka *Mimika Sports Complex* dengan dipayungi *PFA Children Safeguarding* untuk menjamin pengawasan mereka.

PFA adalah Akademi Sepak Bola usia muda untuk putra Papua bertalenta yang merupakan inisiasi dari PT Freeport Indonesia pada tahun 2022. Presiden Joko Widodo meresmikan PFA dengan harapan akademi ini dapat melahirkan bintang-bintang sepak bola dari Papua.

Director & EVP Sustainability Development & Community Relations PTFI Claus Wamafma mengatakan Papua Football Academy telah menjadi bagian dari investasi sosial PT Freeport Indonesia dan menjadi komitmen jangka panjang untuk perkembangan sumber daya manusia muda Papua untuk dapat bertumbuh menjadi individu kompetitif, yang memiliki nilai *fairplay, discipline, unity* dan *respect* dalam segala aspek kehidupan.

“Kami berharap dengan adanya PFA, anak-anak mendapatkan pendidikan dan mengoptimalkan talenta mereka. Mendorong mereka menjadi individu unggul yang berintelegenasi, kompetitif, percaya diri, adaptif, melalui sepakbola dan berpeluang menjadi pemain sepak bola profesional di Tanah Air serta Internasional,” katanya.

Untuk diketahui PFA telah mendidik 60 siswa yang terdiri dari dua angkatan, kelahiran 2009 dan 2010. PFA telah meluluskan 24 siswa angkatan perdananya pada 19 Juni 2024 lalu. Dengan pengumuman siswa baru angkatan ke-3 ini, PFA siap menyambut para siswa baru dengan komitmen dan kerja keras demi mencetak generasi muda Papua kelahiran 2011 yang berkarakter baik lewat sepak bola sesuai tagline PFA “Dari Tanah Papua, Untuk Indonesia”.

FOTO	KETERANGAN
	<p>Pelatih Kepala PFA Ardiles Rumbiak bersama Direktur Akademi PFA Wolfgang Pikal saat PFA Cari Bakat Final Camp bersama 60 anak-anak terpilih dari 18 kabupaten/kota di Jayapura.</p>
	<p>Dua calon siswa PFA menunjukkan penampilan terbaik mereka saat mengikuti PFS Cari Bakat Final Camp di Lapangan Mahacandra, Universitas Cendrawasih.</p>

	<p>Tim Official PFA bersama 30 anak siswa baru terpilih yang akan menjadi bagian dari PFA U-13 dan mulai berlatih di MSC Timika.</p>
	<p>Sebanyak 30 siswa baru PFA terpilih, akan menjalani pemusatan latihan di Mimika Sports Complex di Timika.</p>

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan konsentrat tembaga, yang juga mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga pertama dalam negeri, yang dioperasikan PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.